

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19

Rizka Albar¹, Muhammad Bayu Wibawa², Niza Aulia³, Fajar
Mubaraq⁴, Gusti Faulan⁵

Program Studi Sistem Informasi¹, Teknik Informatika^[2-5]

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Ubudiyah Indonesia^[1-5],

E-mail: albar@uui.ac.id¹, mbayuw@uui.ac.id², niza@uui.ac.id³, fajar.mubaraq@uui.ac.id⁴,
gusti.faulan@uui.ac.id⁵

ABSTRAK. Pandemi COVID-19 secara global telah banyak mendorong perubahan diberbagai sektor, termasuk dalam kehidupan masyarakat yang mengalami banyak perubahan dengan menerapkan *social and physical distancing*, *Social and physical distancing* berdampak pada dunia pendidikan. Selama pandemi Covid-19 secara global ini merubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi metode pembelajaran secara Jarak jauh (Daring). Untuk mengurangi dampak dari penyebaran *Corona Virus Disease*(COVID-19) ini maka sebagai alternatif, pemerintah Indonesia memutuskan agar semua kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara jarak jauh (Daring). Oleh sebab itu Guru dan siswa diharuskan berinovasi dan juga beradaptasi dengan metode pembelajaran secara jarak jauh (Daring). Hal ini sesuai dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Pada sisilain pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan suatu keharusan bagi para guru, anak didik dan orang tua. Namun pada kenyataannya sebagian besar guru, anak didik dan orang tua di sekolah dasar hingga menengah belum menguasai pembelajaran jarak jauh (daring) ini. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih para guru, anak didik dan orang tua untuk menggunakan aplikasi berbasis media online untuk pembuatan, pengelolaan materi, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh serta mempersiapkan para guru, anak didik dan orang tua untuk menuju era revolusi pendidikan 4.0.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring), Revolusi pendidikan 4.0, Media Pembelajaran Online.

ABSTRACT. *ABSTRACT. The global COVID-19 pandemic has driven many changes in various sectors, including in people's lives, which have undergone many changes by implementing social and physical distancing, social and physical distancing have an impact on the world of education. During the global Covid-19 pandemic, the learning method changed from face-to-face to distance learning (Online). To reduce the impact of the spread of Corona Virus Disease (COVID-19), as an alternative, the Indonesian government decided that all learning and teaching activities be carried out remotely (Online). Therefore, teachers and students are required to innovate and also adapt to distance learning methods (Online). This is in accordance with circular letter No. 4 of 2020 from the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia. namely regarding the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (COVID-19). On the other hand, distance learning (online) is a must for teachers, students and parents. However, in reality, most teachers, students and parents in primary to secondary schools have not mastered distance learning (online). This training aims to train teachers, students and parents to use online media-based applications for the creation, management of materials, and evaluation of distance learning and to prepare teachers, students and parents for the era of the education revolution 4.0.*

Keywords: Covid-19, Distance Learning (Online), Education revolution 4.0, Online Learning Media

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dilanda dengan mewabahnya virus yang bernama *Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)*. Virus Covid-19 mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah *Covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, salah satunya di bidang pendidikan.

Akibat mewabahnya Virus Covid-19 ini yang mempengaruhi bidang Pendidikan, membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*. Maksud dari surat edaran tersebut Agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19. Pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan Belajar dan mengajar di sekolah dan menerapkan pembelajaran jarak jauh (Daring). Pembelajaran daring ini dianggap sangat efektif untuk menghambat penyebaran virus *covid-19*.

Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya sajamelibatkan guru dan siswa saja, melainkan juga orang tua dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun lain halnya, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Proses pembelajaran secara daring (*online*) juga membuat para guru mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi media daring dikarenakan pihak guru belum sepenuhnya menguasai media aplikasi daring, menyampaikan materi pembelajaran juga salah satu permasalahan, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (*online*).

Kondisi ini menimbulkan permasalahan bagaimana strategi dan teknis pelaksanaan pembelajaran daring, apalagi di lapangan masih banyak ditemukan tenaga pendidik di sekolah-sekolah yang belum siap dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melatih para guru, siswa dan orang tua untuk menggunakan pembelajaran daring berbasis aplikasi Zoom, Google Meet, *Google Drive*, *Google Classrom*, *Google Form*. Penggunaan aplikasi pembelajaran ini berdasarkan kenyataan *provider* teknologi informasi pada saat ini

didominasi oleh Google, dikarenakan berskala luas, mudah diakses oleh publik dengan menggunakan laptop dan smartspphone.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar tatap muka dan diskusi tanya jawab yang dihadiri oleh guru dan siswa TPA Baitul Munawarah, siswa terlihat sangat antusias dan memberi respon positif pada saat melakukan sesi diskusi tanya jawab.

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Survei PKM dan Pengurusan Perizinan

Kegiatan.

Kegiatan Pada tahap ini Tim PKM bekerja sama dengan pihak TPA Baitul Munawarah perihal perizinan kegiatan serta melakukan survey mengenai kebutuhan Kegiatan.

2. Promosi Kegiatan

TIM pelaksana melakukan promosi dengan membuat Spanduk kegiatan dan melakukan promosi melalui media sosial. Poster kegiatan seperti terlihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Spanduk kegiatan Webinar

3. Pelaksanaan PKM(Sosialisasi)

Sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, Sosialisasi dilaksanakan pada **TPA BAITUL MUNAWWARAH GAMPONG TIBANG KECAMATAN SYIAH KUALA** dimana para guru, siswa dan orang tua menjadi sasaran

kegiatan.

4. Diskusi Penyusunan Laporan Akhir

Setelah semua kegiatan telah dilaksanakan, tim PKM mulai menyusun pembagian tugas laporan akhir. Selain itu dilakukan penentuan tanggal batas pengumpulan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PKM ini, kemampuan awal peserta pelatihan sudah nampak dan bervariasi, ada yang sudah terbiasa berinteraksi dengan menggunakan Aplikasi *WhatsApp/Messenger*. Seperti Guru menggunakan Aplikasi *WhatsApp* (WA) untuk berinteraksi dengan siswa dan para orang tua. Guru mengirim file dalam bentuk video, foto atau dalam bentuk *word* atau pdf menggunakan grup *WhatsApp* ataupun via *WhatsApp* pribadi. Hasil dari umpan balik yang dikirimkan oleh guru kepada siswa, siswa mengirimkan berupa foto kepada guru dengan menggunakan Grup *WhatsApp* ataupun *WhatsApp* pribadi.

Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* juga belum efektif dalam menerangkan metode pembelajaran jarak jauh (Daring). Oleh karena itu, Pelatihan dan sosialisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 sangat tepat waktu dan tepatsasaran. Karena pada kenyataannya di lapangan, banyak paraguru masih belum menguasai pembelajaran jarak jauh dengan mengubah pembelajaran tatap muka langsung dengan pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan media Aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Class Room*, *Google Drive* dan *Google From*. Dengan kondisi pandemik Covid-19 saat ini para guru dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Berkreasi dalam mengelolamateri pembelajaran, mengkreasikan materi secara daring, menyajikan baik secara *synchronous* dan *asynchronous*, dan membuat instrumen asesmen untuk mengevaluasi ketuntasan para siswa.

Pada topik pengelolaan materi dengan *Google Drive*, para peserta dapat memahami dan mempraktekkan cara mengelola materi ajar secara sistematis. Pada topik *Zoom*, *Google Meet*, banyak peserta masih belum memahami bagaimana cara pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*, yaitu bagaimana menggunakan media *online* sebagai papan tulis virtual, bagaimana menggunakan presentasi power point, video, audio, mengisi daftar hadir. Pada topik *Google Class Room* bagaimana para guru bisa

memanajemenkan materi-materi yang akan dibagikan kepada siswa berdasarkan kelas dan mata pelajaran serta membuat tipe soal ujian, begitu juga dengan *GoogleForm* para guru belajar bagaimana membuat tipe soal ujian (soal pilihan ganda, jawaban pendek, jawaban esai hingga perangkangan) serta durasi waktu ujian. Banyak pertanyaan dan masalah yang dihadapi para guru, siswa dan orangtua dalam kreasi dan evaluasi pembelajaran. Pertanyaan dan masalah tersebut didiskusikan melalui Grup *WhatsApp*.

Namun demikian kasus yang banyak dialami dalam penerapan pembelajaran jarak jauh (Daring) seperti halnya kurang meratanya jaringan internet atau ketersediaan kouta para guru dan orang tua siswa, dalam penerapan metode Pembelajaran jarak jauh juga para guru mengalami kesulitan dalam hal menilai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran tidak hanya berbagi materi dan soal ujian saja, tetapi juga ada penerapan atau pendidikan etika, sopan santun, budi pekerti. Dalam kondisi seperti ini para guru sangat sulit mengamati perilaku siswa melalui layar *smartsphone* atau PC, Segi positif dalam penerapan Metode pembelajaran jarak jauh ini yaitu, misalnya seperti siswa yang biasanya pasif bertanya di ruangan disaat proses belajar secara tatap muka, pada saat daring para siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 4. Foto bersama dengan para guru

Dari kegiatan ini juga membuka wawasan tentang teknologi yang berkembang saat ini serta bagaimana cara pemanfaatan Aplikasi-aplikasi yang sudah disediakan untuk media pembelajaran jarak jauh (Daring) sehingga memudahkan para guru dalam proses mengajar penggunaan kertas dan proses rekapan absensi lebih cepat dan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan terkait Implementasi Dan Pelatihan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19, peneliti mengambil kesimpulan yaitu, Tingginya minat para guru, siswa dan orang tua dalam kegiatan pelatihan hal ini menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh para guru, siswa dan orang tua perihal pembelajaran jarak jauh (Daring) belum sepenuhnya dikuasai. Permasalahan yang dihadapi adalah Mereka kesulitan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran jarak jauh (daring), banyak kendala yang ditemukan dalam sesi diskusi dengan para guru dan siswa. Pada kesempatan dalam pelatihan ini Para guru meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan materi bahan ajar, menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring, dan dapat melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan Aplikasi Zoom, Google Meet, Google Class Room, Google Drive dan Google From. Kemampuan ini bukan saja dipergunakan pada masa pandemik Covid-19, tetapi bisa dilanjutkan pada masa normal dalam berpartisipasi dan berinovasi menuju era Revolusi 4.0.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktur Madrasah TPA Baitul Munawwarah segenap jajarannya yang telah mempercayakan kami sebagai pematari dan seluruh Guru, siswa dan Orangtua yang telah bersedia mengikuti kegiatan PKM terkait

Sosialisasi Implementasi Dan Pelatihan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Yendrizal. Yendrizal. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021. ISSN: 2614-6576 – Online 2614-6967

Hery H, Dkk. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Google Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 8 Kota Bengkulu. ISBN 978-602-99618-9-8.

Tiara Cintiasih, (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020